

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Secara keseluruhan penelitian ini telah memenuhi tujuan yaitu menghasilkan program bimbingan pribadi yang layak berdasarkan deskripsi perilaku proaktif siswa. Deskripsi perilaku proaktif siswa kelas XI Teknik Mesin diungkap melalui instrumen perilaku proaktif siswa. Berdasarkan penelitian tentang perilaku proaktif siswa untuk mengembangkan program bimbingan pribadi, dapat disimpulkan bahwa:

5.1.1 Perilaku proaktif siswa kelas XI Teknik Mesin di SMK Negeri 2 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019 secara umum berada pada kategori sedang; perilaku proaktif siswa kelas XI Teknik Mesin di SMK Negeri 2 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan aspek kebebasan dalam memilih respon, kemampuan mengambil inisiatif, dan kemampuan untuk bertanggung jawab berada pada kategori sedang; adapun perilaku proaktif siswa berdasarkan kecerapaian dalam setiap indikator yang terdapat dalam aspek seperti kesadaran diri, imajinasi, kata hati, kehendak bebas, kemampuan merencanakan sesuatu dengan segera, kemampuan antisipatif, pengendalian situasi, dan keberanian mengambil risiko juga berada pada kategori sedang. Siswa yang memiliki perilaku proaktif tinggi, tidak selamanya berada pada kategori tinggi dalam setiap aspek tetapi ada yang berada dalam kategori sedang dan rendah demikian juga pada siswa yang memiliki perilaku proaktif kategori sedang dan rendah. Hal ini menunjukkan bahwa kecenderungan perilaku proaktif siswa dalam beberapa situasi belum optimal namun beberapa siswa mampu menampilkan kecenderungan perilaku proaktif yang konsisten.

5.1.2 Program bimbingan pribadi dirumuskan berdasarkan deskripsi perilaku proaktif siswa kelas IX Teknik Mesin SMK Negeri 2 Bandung. Program bimbingan pribadi ini bertujuan agar siswa mampu memiliki kecenderungan perilaku proaktif. Berdasarkan rumusan program, dihasilkan program bimbingan pribadi yang layak menurut pakar dan

praktisi bimbingan dan konseling untuk diterapkan di sekolah dalam rangka membantu siswa mengembangkan perilaku proaktifnya.

## **5.2 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai program bimbingan pribadi berdasarkan perilaku proaktif siswa kelas XI Teknik Mesin di SMK Negeri 2 Bandung, berikut dikemukakan rekomendasi yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak sekolah, guru bimbingan dan konseling dan peneliti selanjutnya.

### **5.2.1 Pihak Sekolah**

Pihak sekolah yang terdiri dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran, Wali Kelas, dan Guru BK diharapkan dapat memfasilitasi pelaksanaan bimbingan pribadi sebagai upaya pengembangan perilaku proaktif siswa. Dalam membentuk siswa yang proaktif tentunya memerlukan kerja sama yang baik dari berbagai pihak terutama personil sekolah sehingga perilaku proaktif siswa dapat berkembang secara optimal.

### **5.2.2 Guru Bimbingan dan Konseling**

Pengembangan perilaku proaktif siswa, guru bimbingan dan konseling dapat menerapkan program bimbingan pribadi yang telah dirumuskan agar perilaku proaktif siswa dapat berkembang secara optimal. Guru bimbingan dan konseling dapat mengembangkan metode dan media untuk melaksanakan kegiatan layanan dalam membantu mengembangkan perilaku proaktif siswa. Kemudian berdasarkan perolehan data bahwa siswa memiliki perilaku proaktif yang rendah terutama dalam meminimalisir dampak negatif dari setiap pengambilan keputusan dan dalam mempertanggung jawabkan keputusan yang diambil sehingga guru bimbingan dan konseling dapat direkomendasikan untuk memberikan konseling individual atau konseling kelompok.

### **5.2.3 Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya, direkomendasikan untuk mengembangkan rumusan program dan dapat melaksanakan program bimbingan pribadi

yang telah dirumuskan untuk mengembangkan perilaku proaktif siswa. Kemudian, peneliti selanjutnya direkomendasikan juga untuk melakukan penelitian dengan melibatkan seluruh responden dari setiap paket keahlian pada jenjang SMK sehingga program bimbingan pribadi dapat diaplikasikan kepada seluruh siswa di SMK. Selain itu, diharapkan dapat meneliti hubungan antara kesadaran diri siswa dalam kaitannya dengan perilaku proaktif serta implikasinya terhadap bimbingan dan konseling.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yaitu: (1) program bimbingan pribadi yang dirumuskan berdasarkan perilaku proaktif siswa bersifat hipotetik yang artinya program yang dirumuskan tidak dilaksanakan oleh peneliti; (2) responden penelitian ini hanya satu tingkat kelas yaitu kelas XI Teknik Mesin sehingga gambaran perilaku proaktif siswa yang diperoleh hanya berdasarkan siswa kelas XI Teknik Mesin; (3) instrumen yang digunakan pada penelitian perlu disempurnakan yaitu dengan menambahkan item-item pernyataan *favorable* pada sub indikator serta 2, 9, dan 10 serta menambahkan item-item pernyataan *unfavorable* pada sub indikator 6 dan 11.